

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap lirik lagu *Shinkai* karya *Eve* menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu ini mengandung beragam tanda yang merepresentasikan makna denotatif dan konotatif secara mendalam. Penelitian ini telah mengidentifikasi dan menganalisis sebanyak 24 data kata atau frasa yang memiliki muatan semiotik, yang mencakup enam unsur utama dalam teori Barthes, yaitu penanda (*signifier*), petanda (*signified*), tanda denotatif, penanda konotatif, petanda konotatif, dan tanda konotatif. Makna denotatif dari tiap kata menunjukkan arti literal yang merujuk pada tindakan, perasaan, atau gambaran konkret. Sementara itu, makna konotatif mengungkapkan nuansa emosional, spiritual, dan eksistensial yang lebih kompleks, seperti perasaan kesendirian, kerentanan, perjuangan batin, pencarian makna hidup, dan harapan akan perubahan.

Seluruh proses analisis dilakukan dengan memperhatikan konteks penggunaan bahasa dalam lirik serta makna kultural yang dikandungnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa lagu *Shinkai* bukan sekadar media hiburan, tetapi juga sarat dengan simbolisme yang merefleksikan kondisi psikologis dan emosional manusia. Lirik-lirik seperti *Shinkai no hate ni*, *koboresou na*, dan *tachidomatte* menjadi contoh kuat dari simbol-simbol konotatif yang merepresentasikan konflik batin, pencarian jati diri, serta perasaan kehilangan dan harapan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lagu ini berhasil menghadirkan dimensi makna yang dalam melalui penggunaan tanda-tanda semiotik, dan pendekatan Roland Barthes terbukti efektif dalam mengungkap lapisan makna tersebut secara linguistik dan interpretatif.

4.2 Saran

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam kajian semiotika, terutama dalam analisis lirik lagu seperti "*Shinkai*" karya *Eve*. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi studi-studi berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam makna tersembunyi di balik lirik lagu melalui pendekatan semiotika. Selain itu, penting bagi penelitian di masa depan untuk memperbanyak literatur yang berkaitan dengan semiotika lirik lagu, sehingga akses terhadap referensi menjadi lebih mudah dan mendukung kualitas penelitian yang lebih baik.

Peneliti juga menyarankan agar para peneliti selanjutnya lebih berhati-hati dalam memilih sumber data yang akan dianalisis. Pemilihan sumber yang kurang tepat dapat menyebabkan kesulitan dalam pengumpulan data dan mempengaruhi hasil analisis. Oleh karena itu, ketelitian dalam memilih dan mengumpulkan data sangatlah penting untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan temuan yang akurat dan bermakna. Penelitian ini menunjukkan pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap teori yang digunakan dan ketepatan dalam penerapan metode analisis untuk mencapai kesimpulan yang valid. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan yang kokoh bagi pengembangan studi semiotika dan analisis lirik lagu di masa mendatang.